

**PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA
DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Eko Dwi Purnomo
NIM 12601244062

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Nilai-nilai Sosial Pada Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul” yang disusun oleh Eko Dwi Purnomo, NIM 12601244062 ini telah disejuti oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 April 2016

Pembimbing,



Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP 19561107 198203 1 002

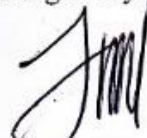
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 April 2016

Yang menyatakan,



Eko Dwi Purnomo
NIM 12601244062

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul” yang disusun oleh Eko Dwi Purnomo, NIM 12601244062 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal, 26 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo	Ketua Penguji		12/5 2016
Komarudin, M.A	Sekretaris Penguji		12/5 2016
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I (Utama)		4/5 2016
Sudardiyono, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		11/5 2016

Yogyakarta, Mei 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)
2. Jadilah diri sendiri karena tidak ada yang bisa melakukannya lebih baik dari diri kita sendiri. (Franklin D. Roosevelt)
3. Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun. (Bung Karno)
4. Jika kita melayani, maka hidup akan lebih berarti. (John Gardner)
5. Kesuksesan seseorang bukan dinilai seberapa tinggi ia memanjat, tetapi dengan seberapa tinggi ia dapat melambung kembali saat terjatuh ke bawah. (George S. Patton)
6. Menyerah bukanlah pilihan, berjuang dan berusaha adalah keharusan (Eko Dwi Purnomo)

PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna yang sangat istimewa dalam perjalanan hidupku, karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Purwosuharso dan Ibu Tugiyem, dengan kasih sayang dan doa mereka yang selalu membuat saya semangat untuk meraih cita-cita.
2. Lindha Theresia dan Eri Sumaryadi, sebagai kakak yang selalu memberikan arahan dan motivasi
3. Tutik Wijayanti, sebagai teman istimewa yang menjadikan semangat untuk selalu berbuat baik dalam setiap langkah.
4. Teman-teman PJKR 'D' FIK UNY 2012 atas kebersamaan dan kekeluargaan yang luar biasa selama ini.
5. Almamater FIK UNY yang kubanggakan.

Semoga kita semua termasuk orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.

**PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA
DI SMA NEGERI 1 IMOIRI BANTUL**

Oleh
Eko Dwi Purnomo
12601244062

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi latar belakang masih ada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga menunjukkan nilai sosial yang kurang baik sedangkan ekstrakurikuler non olahraga cenderung menunjukkan nilai sosial yang baik dengan disiplin dalam mempersiapkan kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Subjek adalah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Total subjek yang diambil 117 orang. Penelitian menggunakan instrument angket. Teknik analisis data menggunakan Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Z*, menggunakan uji homogenitas uji F dan menggunakan uji beda dengan uji-t untuk pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Dilihat dari nilai rerata peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah 132.09, dan rerata peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga adalah 127.39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Maka hipotesis H_a yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga diterima.

Kata kunci : nilai-nilai sosial, ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler non olahraga

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul” dimaksud untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan pengarahan serta kerjasama yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan staff pengajar yang berkualitas di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan POR dan ketua PRODI PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kepercayaan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberi bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Komarudin, M.A dan Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or selaku dosen Expert Judgement yang telah membantu saya dalam pembuatan angket.
6. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah memberi nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah sebagai bekal meraih masa depan gemilang.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuannya.
9. Keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri Bantul yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam proses pengambilan data.
10. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan angkatan 2012 kelas D yang telah menjadi keluarga.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini merupakan usaha yang terbaik telah dilakukan, namun selalu disadari masih banyak kekurangan karenanya kritik, saran, dan sumbangan yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat berarti dan bermanfaat bagi masyarakat, serta pengembangan nilai-nilai sosial melalui ekstrakurikuler di Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Sosiologi	11
2. Hakikat Nilai-Nilai Sosial	16
3. Hakikat Ekstrakurikuler	20
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis	27
 BAB III. METODE PENELITIAN	 28
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data Penelitian	43
2. Deskripsi Distribusi Data Penelitian	46
3. Uji Prasyarat	47
4. Uji Hipotesi.....	48
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	55
D. Saran-Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.....	23
Tabel 2. Daftar Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri Bantul.....	29
Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian	31
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen (sebelum uji coba).....	34
Tabel 5. Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert.....	35
Tabel 6. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen	36
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen (setelah uji coba)	37
Tabel 8. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen	38
Tabel 9. Norma Penilaian Nilai-nilai Sosial	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri Bantul.....	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler non Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri Bantul	45
Tabel 12. Data Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 13. Data Hasil Uji Homogenitas	47
Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga	44
Gambar 2. Histogram Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler non Olahraga	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	59
Lampiran 2. Surat hasil <i>Expert Judgement</i>	61
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	63
Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian dari FIK.....	64
Lampiran 5. Surat Ijin dari Sekda Provinsi DIY	65
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kabupaten Bantul.....	66
Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Coba Angket	67
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 9. Angket Uji Coba Nilai-nilai Sosial.....	69
Lampiran 10. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket	73
Lampiran 11. Tabel r Product Moment.....	77
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	78
Lampiran 13. Angket Penelitian Nilai-nilai Sosial	80
Lampiran 14. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler Olahraga	83
Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler non Olahraga	88
Lampiran 16. Uji Normalitas dan Homogonitas	96
Lampiran 17. Hasil Analisis Uji-t	99
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dapat dilakukan oleh semua elemen masyarakat melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, dimana jalur pendidikan ini dijadikan wahana untuk mengembangkan potensi-potensi diri bagi setiap individunya. Pada umumnya proses pendidikan ini banyak dilakukan di sekolah melalui jalur pendidikan formal. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berfungsi untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan siswa agar dapat memiliki modal di masa depan secara utuh serta tersalurkan bakat dan potensi diri yang dimilikinya. Didalam proses pendidikan di sekolah terbagi tiga kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Rusli Lutan, yakni,

Program ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intra dan ekstra kedua-duanya tak dapat dipisahkan. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan, pelengkap atau penguat kegiatan intra untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi didik hingga mencapai taraf maksimum.

Kebutuhan belajar siswa diharapkan terpenuhi melalui kegiatan ekstrakurikuler selain juga belajar dalam intrakurikuler. Bakat dan minat terhadap suatu kegiatan yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan pula dapat tersalurkan, sehingga potensi siswa dapat berkembang secara maksimal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat

memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang siswa sehingga siswa selalu mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya, sebagai contoh adalah ekstrakurikuler olahraga. Dengan mengikuti ekstrakurikuler olahraga, selain untuk mengisi waktu luang juga dapat menjadi wahana untuk mengembangkan bakat dan kemampuan.

Olahraga semakin hari semakin berkembang dengan semakin majunya perkembangan zaman. Manusia mengikuti dan menyeimbangkan olahraga yang semakin kompleks sesuai dengan kebutuhannya. Olahraga akan dilakukan semua orang dan juga dapat kita jumpai sehari-hari di dalam kehidupan bermasyarakat. Olahraga sudah seperti magnet dalam kehidupan yang susah dilepaskan dalam aktivitas sehari-hari manusia. Kelompok masyarakat melakukan olahraga di waktu luang, di hari libur, maupun di waktu yang sangat sedikit di penatnya kehidupan modern saat ini. Olahraga sudah memasyarakat di Indonesia bahkan insan-insan yang berusaha memajukan olahraga di Indonesia terkadang menyerukan slogan “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Slogan olahraga itu sudah menjamur di semua kalangan masyarakat saat ini, tidak peduli itu siapa baik presiden, menteri, guru, atau masyarakat biasa. Olahraga bisa digunakan sebagai tempat setiap individu untuk melakukan interaksi sosial bahkan menjadi miniatur kehidupan nyata. Manusia hidup membutuhkan manusia lain dan tidak bisa hidup sendiri di dunia ini. Interaksi selalu dilakukan manusia setiap hari, karena interaksi sosial yang dilakukan dengan terus-menerus maka akan muncul nilai-nilai sosial

dalam kehidupan. Menurut Sumaryanto (2002; 49) nilai-nilai positif, khususnya dalam pembentukan sikap setelah melakukan olahraga, harus digunakan sebagai pacuan agar olahraga dapat diselenggarakan dan dilaksanakan secara serius, ajeg, dan berkesinambungan.

Nilai-nilai sosial itu akan terbentuk ketika setiap individu melakukan interaksi sosial. Sebenarnya setiap sisi kehidupan dalam hidup manusia memiliki sisi sosial salah satunya adalah nilai-nilai sosial yang dilakukan manusia dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun. Nilai sosial dapat muncul tidak hanya dalam olahraga tetapi juga dalam bidang yang lainnya. Salah satu dalam dunia pendidikan nilai-nilai sosial di Indonesia sedikit mengalami kemunduran karena kualitas interaksi sosial dalam masyarakat berkurang. Hidup manusia dapat lebih baik apabila dapat menyelaraskan kehidupan kemajuan Teknologi Informasi (TI) dan kehidupan sosial dimasyarakat.

Salah satu alat yang dimiliki sekolah untuk mengembangkan interaksi sosial didalam masyarakat adalah ekstrakurikuler. Peserta didik dirasa belum cukup hanya belajar mata pelajaran di sekolah. Ekstrakurikuler digunakan untuk membekali anak-anak dalam kehidupannya bermasyarakat yang sesungguhnya. Alasan tersebut yang menjadikan ekstrakurikuler sebagai tempat pengembangan diri peserta didik diluar jam sekolah yang masih menjadi bagian sekolah dan termuat dalam kurikulum.

Pekembangan anak-anak akan berpengaruh pada kegiatan-kegiatan dalam kehidupan sosialnya. Karakteristik remaja yang masih labil,

perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh faktor dari dalam tubuh dan faktor dari luar tubuh. Kedua faktor itu berdampak pada proses adaptasi dan interaksi sosial di dalam masyarakat. Dapat dilihat saat ini anak-anak lebih cenderung individual terutama di kota-kota besar di Indonesia. Peserta didik yang mampu mengkombinasikan kemampuan dirinya dan menerima faktor dari luar akan menjadi dewasa yang bisa bersosialisasi dengan baik di dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap sekolah pada dasarnya adalah sama tetapi yang membedakan adalah pengelolaan oleh pihak sekolah. Semua sekolah di Indonesia dalam tingkat Sekolah Menengah Atas pada dasarnya tidak mempunyai perbedaan yang signifikan, di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang memiliki banyak sekali ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa. Peserta didik di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul ada yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, ada yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, Penulis melihat selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada 10 Juli sampai 12 September 2015, menemukan ada beberapa hal yang kurang tepat dalam berjalannya ekstrakurikuler tepatnya ekstrakurikuler Olahraga. Terutama masalah waktu, ketika latihan sudah ditetapkan waktunya, tetapi masih ada beberapa siswa yang terlambat. Selain itu, rasa tanggungjawab terhadap ekstrakurikuler kurang maksimal karena masih ada duduk santai, bermain handphone, berbincang-bincang, padahal waktu latihan sudah dimulai. Pada saat akan melakukan pertandingan

persahabatan, masih ada beberapa siswa yang menunda keberangkatan sehingga datang terlambat dalam pertandingan.

Permasalahan disiplin siswa ini tidak boleh dianggap sepele, karena dalam periode menjelang dewasa ini, siswa perlu belajar mengenai hal-hal yang penting dan baik melalui disiplin. Disiplin mempunyai andil besar dalam proses tercapainya keberhasilan siswa di masa dewasanya. Maka dari itu perlu adanya pendidikan yang dapat mencetak atau membentuk karakter setiap siswa yang positif dalam hal ini nilai kedisiplinan.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Kalau seorang anak mendapat pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik selanjutnya. Membentuk karakter siswa hendaknya dimulai dari lingkungan dimana dia berada dan institusi atau lembaga yang menaunginya.

Pendidikan karakter merupakan model pendidikan pembentukan watak dan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Watak dan kepribadian yang diharapkan dimiliki peserta didik, antara lain; kejujuran, kedisiplinan, ketertiban, kemerdekaan, kemandirian, toleransi, ketaatan, dan keadilan.

Dari penjelasan tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan memang ada beberapa tempat selain pendidikan dalam kelas yang dapat membentuk karakter siswa, dimana salah satu wahana pengantarnya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar

mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa diajarkan keterampilan teknis, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan nilai-nilai lain yang bermanfaat bagi perkembangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga maupun kegiatan ekstrakurikuler non olahraga.

Dalam penelitian ini penulis memilih aktivitas ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga sebagai variabel penelitian. Ekstrakurikuler non olahraga kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah. Ekstrakurikuler non olahraga memiliki tujuan tertentu diantaranya adalah untuk merubah perilaku sosial siswa, selain itu juga agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler non olahraga akan memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Sedangkan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah. Ekstrakurikuler olahraga berkaitan dengan aktivitas fisik siswa, yang didalamnya mengandung nilai-nilai seperti, fair play, empati, bekerjasama, disiplin, toleransi, sikap, dan lain sebagainya. Maka dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga nilai-nilai yang terkandung

didalamnya secara tidak langsung akan masuk kedalam karakteristik siswa melalui permainan atau pertandingan, berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler non olahraga yang harus diberi penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung saat siswa melakukan kegiatannya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga selain bermanfaat bagi siswa dalam mengisi waktu luang olahraga itu sendiri juga ditujukan untuk pembentukan perilaku sosial seperti kerjasama, kemurahan hati, persaingan, empati, sikap tidak mementingkan diri sendiri, sikap ramah, memimpin dan mempertahankan diri. Pembentukan perilaku sosial terbentuk seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Ekstrakurikuler olahraga yang bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan aspek yang menjadi tujuan dari pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga. Seperti kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Selain aspek-aspek diatas kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga sebagai alat pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan yang dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat siswa secara menyeluruh, yang dilakukan secara teratur, bertahap, dan berkesinambungan dengan memperhatikan taraf pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Olahraga pendidikan merupakan salah satu bagian dari program pendidikan jasmani. Karena itu, olahraga pendidikan harus masih tercantum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Olahraga pendidikan juga bermanfaat

bagi pembentukan karakter yang sangat penting, dapat mencetak anak-anak muda yang berkarakter positif. Karakter yang positif adalah bahwa kompetitif dari olahraga akan menampilkan sifat-sifat karakter yang diinginkan seperti loyalitas, disiplin, komitmen, keinginan menjadi sempurna, dan sikap tidak pernah mengatakan mati.

Hal tersebut yang melatar belakangi penulis untuk menggali lebih dalam mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di sekolah, mencari perbedaan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga terhadap nilai-nilai sosial siswa dalam mentaati peraturan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang datang terlambat latihan, sehingga latihan tetap dimulai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler non olahraga lebih banyak sehingga peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga lebih sering melakukan interaksi sosial.
3. Belum diketahuinya perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda-beda serta keterbatasan kemampuan dalam penelitian maka permasalahan yang akan diteliti adalah belum diketahuinya perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada penelitian ini agar dapat terarah pada sasaran penelitian maka peneliti perlu merumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti

ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan gambaran umum di atas maka hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat menjadi masukan kepada sekolah berkenaan dengan pengaruh ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga terhadap sikap disiplin siswa.
2. Memberi masukan kepada pihak-pihak terkait untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
3. Sebagai informasi kepada para orang tua siswa supaya mengikut sertakan anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan kedisiplin.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat sosiologi

Menurut Emile Durkheim (2011:5) sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial, yakni fakta yang mengandung cara bertindak, berpikir, berperasaan yang berada di luar individu di mana fakta-fakta tersebut memiliki kekuatan untuk mengendalikan individu

Selain itu dijelaskan dalam Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi (2011:5) sosiologi adalah ilmu kemasyarakatan yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial.

Dalam penjelasannya Pitirim Sorokin (2011:6) sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial, dan yang terakhir, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain.

Menurut Auguste Comte (2008:14) sosiologi merupakan bagian ilmu pengetahuan dari rumpun ilmu sosial (social sciences), yang mempelajari hukum dan mengatur kehidupan sosial berkembang sesuai dengan perkembangan intelektual masyarakat.

Sedangkan Soerjono Soekanto (2008:16) mendefinisikan bahwa sosiologi sebagai ilmu sosial yang menjadikan masyarakat sebagai

objeknya. Ilmu ini bersifat empirik, teoritis, kumulatif, dan nonetis. Ilmu ini disebut nonetis karena pakar cenderung menjadikan ilmu ini sebagai keilmuan yang bebas nilai.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan masyarakat. Selain itu, sosiologi adalah ilmu yang membicarakan apa yang sedang terjadi saat ini, khususnya pola-pola hubungan dalam masyarakat serta berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional, empiris serta bersifat umum. Sosiologi memiliki bagian-bagian dalam proses pelaksanaannya di dalam masyarakat, yaitu:

a. Sikap Sosial

Menurut Zaim Elmubarak (2009:47) sikap adalah suatu bentuk evaluasi perasaan dan kecenderungan potensial hasil dari interaksi sosial. Interaksi ini dalam bentuk kognitif, afektif dan konatif yang saling memiliki reaksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek. Sikap dalam berperilaku yang akan menentukan nilai berperilaku seseorang.

Menurut Gerungan (1988:151) sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang khas dan berulang-ulang terhadap objek sosial, dan oleh karena itu maka sikap sosial turut merupakan faktor penggerak di dalam pribadi individu untuk bertindak laku secara tertentu sehingga sikap sosial dan sikap pada umumnya itu mempunyai

sifat-sifat dinamis yang sama seperti sifat motif dan motivasi. Sikap sosial ini yang akan menentukan posisi individu di dalam masyarakat. Individu yang mempunyai sikap sosial yang baik maka mudah diterima di dalam masyarakat dan sebaliknya.

Menurut Sumaryanto (2002:42) bahwa pada hakikatnya kekuatan manusia tidak hanya semata-mata terletak dalam kemampuan fisik atau jiwanya saja, melainkan kekuatan manusia juga terletak dalam kemampuan bekerja sama dengan manusia lainnya. Adanya kepala sekolah yang mampu membawa sekolah mendapat prestasi tentunya tidak lepas adanya guru yang mendampingi peserta didik dalam proses belajar.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah tingkah laku setiap manusia di dalam masyarakat untuk mendapatkan penilaian oleh orang lain. Penilaian itu yang akan digunakan oleh anggota masyarakat dalam menentukan setiap manusia pantas atau tidak di dalam masyarakat.

b. Interaksi sosial

Manusia ditakdirkan bukan saja sebagai makhluk individu, tetapi juga sebagai makhluk sosial yang perlu mengenal manusia lain dan lingkungan sekitarnya. Sudah bersifat alami bahwa interaksi antarmanusia dimulai sejak kecil. Hal ini tampak dari orientasi pergaulan manusia sejak kecil sampai tua dilakukan secara bertahap. Misalnya, anak-anak selalu memiliki keinginan bermain dengan teman seusianya.

Remaja selalu mencari pergaulan dengan teman-teman sebaya, begitu seterusnya sampai manusia berusia tua.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupannya, manusia selalu berinteraksi dengan sesama. Sebagai contoh seorang kepala sekolah tidak bisa memimpin dengan maksimal apabila kepala sekolah tidak melakukan interaksi sosial dengan guru mata pelajaran, siswa, atau karyawan sekolah. Dalam hal ini jelas bahwa dalam kehidupan bermasyarakat interaksi sosial sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Setiap individu dalam masyarakat saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

Menurut Robert M.Z. Lawang (2008:59) mendefinisikan interaksi sebagai proses di mana orang-orang berkomunikasi saling memengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2008:59) interaksi sosial adalah dasar proses sosial. Pengertian tersebut menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Interaksi sosial juga merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah interaksi sosial adalah proses sosial yang dilakukan setiap manusia dalam kehidupan masyarakat baik dilakukan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan

kelompok. Sebagai contoh umum interaksi sosial dalam masyarakat adalah berbicara, bekerja sama, gotong royong tetapi ada proses sosial dalam bentuk persaingan dan pertentangan. Tujuan utama dilakukan proses ini adalah melakukan perubahan-perubahan dalam kehidupan supaya lebih baik.

c. Nilai-nilai Sosial

dalam masyarakat biasanya terdapat nilai-nilai yang disepakati dan menjadi pedoman cara hidup. Dari nilai yang disepakati tersebut terdapat aturan-aturan yang mengatur individu atau kelompok untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat tersebut. Menurut Vijai Sathe tahun 1985 (2008:35) mengatakan bahwa nilai adalah asumsi dasar mengenai apa yang ideal diinginkan atau berharga. Sedangkan menurut Robert M.Z. Lawang tahun 2001 (2008:36) menyatakan nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, berharga, dan dapat memengaruhi perilaku sosial dari orang yang bernilai tersebut.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial adalah hasil dari proses interaksi sosial yang mendapat pendapat dari masyarakat tentang baik dan buruk. Tujuan nilai-nilai sosial ini adalah sebagai pedoman berperilaku setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai sosial berbeda setiap masyarakat karena mempunyai budaya yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Hakikat Nilai-nilai Sosial

a. Pengertian nilai-nilai sosial

Nilai sosial lahir dari kebutuhan kelompok sosial akan seperangkat ukuran untuk mengendalikan beragam kemauan warganya yang senantiasa berubah dalam berbagai situasi. Dengan ukuran itu, suatu masyarakat akan tahu mana yang baik atau buruk, benar atau salah, dan boleh atau dilarang. Nilai sosial yang terbukti langgeng dan (tahan zaman) akan membaku menjadi sistem nilai budaya. Berdasarkan sistem yang abstrak inilah, dinamika kehidupan masyarakat menjadi terarah dan stabil.

Menurut Kimball Young (2008:37) menyatakan bahwa nilai sosial adalah asumsi abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang benar dan penting. Sedangkan menurut A.G. Green (2008:37) menyatakan bahwa nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek. Di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut oleh Wood dalam Idianto Muin (2006:49) yaitu:

Woods mendefinisikan nilai sosial sebagai petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat. tak heran apabila antara masyarakat yang satu dan masyarakat yang lain terdapat perbedaan tata nilai. Contoh, masyarakat yang tinggal di perkotaan lebih menyukai persaingan karena dalam persaingan akan muncul pembaharuan-pembaharuan. Sementara pada masyarakat tradisional lebih cenderung menghindari persaingan

karena dalam persaingan akan mengganggu keharmonisan dan tradisi yang turun-temurun.

Menurut Basrowi (2005:83) dijelaskan bahwa nilai-nilai sosial seseorang atau kelompok secara langsung dapat mempengaruhi aktivitasnya sehari-hari. Pengaruhnya adalah proses penyesuaian diri di dalam masyarakat karena nilai-nilai sosial akan menentukan tinggi dan rendahnya seseorang di dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial ini yang akan menentukan seseorang dalam menentukan perannya di masyarakat.

Menurut Rohmat Mulyana (2011:34) nilai sosial yang paling ideal adalah nilai yang dapat dicapai dalam hubungan interpersonal atau hubungan antar individu. Masalahnya adalah setiap manusia harus bisa memahami orang lain di setiap sisi kehidupan. Sebaliknya, jika manusia tidak memiliki perasaan sayang atau pemahaman terhadap sesamanya, maka secara mental tidak sehat.

Menurut Zubaedi (2005:12) menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial adalah seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah petunjuk-petunjuk umum yang diterima oleh masyarakat untuk mengetahui mana yang benar dan penting. Selain itu nilai sosial adalah nilai yang menyangkut hubungan antarmanusia dan pergaulan hidup. Misalnya, adat istiadat yang menjadi pedoman suatu kelompok masyarakat.

b. Ciri-ciri Nilai Sosial

- 1) Merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antar warga masyarakat
- 2) Disebarkan di antara warga masyarakat (bukan bawaan individu sejak lahir).
- 3) Terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar).
- 4) Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- 5) Dapat mempengaruhi perkembangan diri seseorang.
- 6) Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
- 7) Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai.

c. Klasifikasi Nilai Sosial

Menurut Zubaedi (2005:13) nilai-nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai, yaitu

1. ***Loves*** (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian
2. ***Responsibility*** (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati
3. ***Life harmony*** (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi

d. Peran Nilai-nilai Sosial

Menurut Idianto Muin (2006:53) nilai-nilai sosial memiliki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat karena nilai merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Peran nilai-nilai sosial di masyarakat sebagai berikut.

- 1) Alat untuk menentukan harga sosial, kelas sosial seseorang dalam struktur stratifikasi sosial, misalnya kelompok ekonomi kaya, kelompok masyarakat menengah dan kelompok masyarakat kelas rendah.
- 2) Mengarahkan masyarakat untuk berpikir dan bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat (berperilaku pantas atau sewajarnya).
- 3) Memotivasi dan memberi semangat pada manusia untuk mewujudkan dirinya dalam perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh peran-perannya dalam mencapai tujuan.
- 4) Alat solidaritas atau mendorong masyarakat untuk saling bekerja sama untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dicapai sendiri.
- 5) Pengawas, pembatas, pendorong dan penekan individu untuk selalu berbuat baik.

Menurut Suryobroto dalam Sumaryanto (2002:48) mengatakan bahwa olahraga memberikan ruang kepada setiap pelakunya untuk mengembangkan nilai-nilai sosial. Olahraga dapat dilakukan oleh

siapapun tanpa melihat latar belakang kebudayaan sosial atau ideologi didalam masyarakat.

Menurut Sardjono dalam Sumaryanto (2002:49) Olahraga dapat memberikan banyak manfaat dalam mengembangkan nilai-nilai kesosialan. Nilai-nilai positif, khususnya dalam pembentukan mental, olahraga bisa dapat digunakan untuk patokan dalam mengembangkan nilai-nilai sosial melalui olahraga. Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai di dalam masyarakat akan selalu berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Perubahan nilai dalam banyak hal akan mempengaruhi perubahan kehidupan sosial di masyarakat. Nilai-nilai sosial akan memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan perilaku manusia. Selain itu, nilai-nilai sosial akan digunakan masyarakat untuk menilai tingkah laku setiap anggota masyarakat.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Menurut Asep Herry Hernawan (2013:4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia

yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensin dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud,2013:10)

Menurut Direktorat Pembina SMA (2010:76) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai ndengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Menurut Direktorat Pembina SMA (2010:76) Fungsi kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pengembangan, sosial, rekreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaanya harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial.

Fungsi sosial dari ekstrakurikuler Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial (Permendikbud, 2013:14).

Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Rohmat Mulyana, 2011:214).

Penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik diluar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram

b. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri

SMA Negeri 1 Imogiri terletak di jalan Wukirsari, Imogiri Timur adalah salah satu sekolah yang berdiri di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berada didepan sawah dan sepi dari keramaian, yang memungkinkan untuk melaksanakan proses belajar

mengajar. Di depan sekolah ini terdapat jalan raya yang tidak begitu ramai kendaraan. Kondisi tersebut menguntungkan karena SMA Negeri 1 Imogiri memiliki lingkungan yang kondusif dan sangat menunjang bagi terlaksananya kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Kondisi lingkungan di SMA Negeri 1 Imogiri sangat mendukung terhadap terbentuknya suasana yang aman, tertib, bersih, indah, dan kekeluargaan. Selain itu, kondisi lingkungan yang ada mendukung suasana belajar mengajar yang tenang dan kondusif. Terciptanya kondisi lingkungan tersebut juga tidak terlepas dari peran petugas kebersihan dan keamanan yang bertugas untuk memelihara keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah. Pembagian waktu yang baik menjadi tugas setiap peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul juga menjadi tempat peserta didik untuk berdiskusi berbagai hal, ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul terdiri dari :

Tabel 1. Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

No	Ekstrakurikuler	No	Ekstrakurikuler
1	Tonti	8	Basket
2	Tari	9	Futsal
3	Menjahit	10	Sepak Bola
4	Komputer	11	Bola Voli
5	Debat Bahasa Inggris	12	Gamelan
6	Pramuka		
7	PMR		

c. Karakteristik Peserta didik

Anak-anak sekolah menengah atas dikategorikan kedalam anak-anak remaja (12-21 tahun). Masa remaja terletak diantara masa anak-anak dan dewasa. Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2004:18) remaja umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya disepelekan atau “tidak dianggap”. Tidak sebatas itu remaja juga mempunyai ciri khas didalam berkehidupan di lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan alat pembentuk karakter remaja selain keluarga tentunya. Dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan jika ingin memiliki remaja yang berguna untuk negara. Menurut Desmita (2009:37) masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yaitu :

1. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
2. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
3. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
4. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
5. Memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak
7. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
8. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertindak laku.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa memperoleh kepribadian diri yang sesungguhnya dengan tantangan

dari dalam diri dan lingkungan. Individu mulai memilih proses interaksi sosial yang cocok dengan dirinya dengan tujuan dapat mendapatkan nilai-nilai sosial yang bisa digunakan pada masa depan setiap individu.

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Benny Criya Permana (2015) yang berjudul perbedaan nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di SMA N 3 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan nilai sosial yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA N 3 Yogyakarta. Design penelitian ini adalah penelitian komparatif. Hasil penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,018 > 1,980$) dan $p > 0,05$ ($0,567 > 0,05$), maka ada perbedaan antara sikap sosial siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA N 3 Yogyakarta.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Sakti Pratama (2012) yang berjudul perbedaan sikap sosial antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Sentolo. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII dan VIII dan populasi 100 siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler olahraga dan bukan olahraga. Hasil dari penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,690 > 2,021$) dan $p < 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Sentolo.

C. Kerangka Berpikir

Nilai-nilai sosial ada di setiap sisi kehidupan dari kehidupan masyarakat yang sesungguhnya maupun dalam proses belajar di sekolah. Nilai-nilai sosial ini timbul karena adanya interaksi sosial setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga adalah salah satu alat yang bisa digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai sosial walaupun tidak selalu benar bahwa olahraga menanamkan nilai-nilai sosial yang baik. Olahraga bisa dilakukan di sekolah karena sekolah mempunyai alat pengembang peserta didik diluar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler.

Setiap anggota masyarakat tentu memiliki harapan bahwa olahraga dapat membentuk karakter dan membuat hubungan baik antar individu. Sekolah juga mengharapkan dengan adanya ekstrakurikuler olahraga tentu dapat menanamkan nilai-nilai sosial yang baik di sekolah pada khususnya. Ekstrakurikuler adalah salah satu jalan pengembangan bakat dan minat anak-anak selain mata pelajaran.

SMA Negeri 1 Imogiri mempunyai ekstrakurikuler yang beraneka ragam, baik yang olahraga maupun yang non olahraga. Perbedaanya yang terlihat adalah hasil proses penanaman nilai-nilai sosial dalam setiap ekstrakurikuler bisa berhasil atau kurang berhasil. Proses interaksi sosial di SMA Negeri 1 Imogiri dalam ekstrakurikuler olahraga berjalan kurang maksimal misalkan masih ada yang datang terlambat saat latihan. Hal ini bisa disebabkan faktor dari dalam dan dari luar peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam olahraga walaupun hanya dalam ekstrakurikuler olahraga di

sekolah akan memiliki perbedaan nilai-nilai sosial dengan anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Salah satu solusi yang bisa ditanamkan adalah memulai proses latihan tepat waktu walau hanya ada 4 atau 5 siswa. Kedisiplinan yang ditanamkan akan membuat anggota ekstrakurikuler mengerti bahwa kedisiplinan itu penting. Selain itu, membangun kembali komitmen semua peserta didik dengan memberikan motivasi dan diberikan arahan tentang pengaturan waktu yang baik.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas dan kerangka berpikir maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut “ ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Deskriptif Komparatif dengan metode survei. Menurut Ulber Silalahi (2012:35) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian ini termasuk penelitian komparatif deskriptif dengan membandingkan variabel yang sama dengan sampel yang berbeda. Penelitian ini akan mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan nilai-nilai sosial yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Nilai sosial adalah skor yang diperoleh dari proses pengumpulan data dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Nilai sosial ini digunakan peserta didik untuk melakukan sosialisasi di sekolah dan di masyarakat.

Kedua variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan angket. Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga indikator yaitu nilai *loves* (kasih sayang), nilai *responsibility* (tanggung jawab), dan nilai *life harmony* (keserasian hidup). Sub indikator nilai *loves* (kasih sayang) adalah pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Sub indikator nilai *responsibility* (tanggung jawab) adalah rasa memiliki, disiplin,

dan empati. Sub indikator nilai *life harmony* (keserasian hidup) adalah keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Komaruddin (2009:53) populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang berjumlah 348 peserta didik.

Tabel 2. Daftar Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

P. MINGGU BAKAR			
No	Ekstrakurikuler		Jumlah
1	Olahraga	Basket	18
		Futsal	20
		Sepak Bola	22
		Bola Voli	20
2	Non Olahraga	Tonti	73
		Tari	22
		Menjahit	13
		Komputer	63
		Debat Bahasa Inggris	18
		Pramuka	21
		PMR	24
		Gamelan	34
Jumlah			348

2. Sampel Penelitian

Menurut Mardalis (2009:55) sampling atau sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:182) proportional sampel adalah pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian karena dalam strata atau dalam wilayah banyaknya subjek tidak sama. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen. Pengambilan sampel dari setiap strata atau wilayah ditentukan sebanding dengan jumlah populasi di setiap strata atau wilayah. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N_{e^2}}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = taraf kesalahan (10%)

(Ali Maksum, 2012: 63)

Rumus Slovin di atas digunakan untuk menghitung populasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 80 dan mengikuti ekstrakurikuler bukan olahraga sebanyak 268. Rumus Slovin digunakan sebagai berikut:

a. Mengikuti ekstrakurikuler olahraga

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N_{e^2}} \\
 &= \frac{80}{1 + 80 \cdot 0,1^2} \\
 &= \frac{80}{1,8} \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

b. Mengikuti ekstrakurikuler Non olahraga

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N_{e^2}} \\
 &= \frac{268}{1 + 268 \cdot 0,1^2} \\
 &= \frac{268}{3,68} \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No	Sampel Penelitian	Jumlah	Sampel
1	Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga	80	44
2	Mengikuti Ekstrakurikuler bukan Olahraga	268	73
Jumlah		348	117

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Untuk melakukan pengumpulan data maka diperlukan instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Menurut Mardalis (2009:67) angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui indikator, sub indikator, pernyataan. Butir-butir pernyataan ini adalah gambaran nilai-nilai sosial peserta didik.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:79) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen. Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstruk dalam penelitian merupakan suatu tahapan yang bertujuan memberikan batasan dari arti konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Langkah ke dua adalah menyidik faktor variabel nilai-nilai sosial peserta didik ekstrakurikuler olahraga dan nilai-nilai sosial peserta didik ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul maka dijabarkan dari faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut dijadikan

titik tolak untuk menyusun instrumen bagian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden (siswa) .

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

a. Langkah Penyusunan Angket

Setelah indikator disusun dalam kisi-kisi angket di atas, selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan acuan untuk menyusun pernyataan yang disebarkan dalam bentuk angket. Menurut Ulber Silalahi (2012: 229) dalam penelitian sosial, skala Likert sebagai teknik pengskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang. Penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penelitian. Kisi-kisi angket tertera pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Uji coba Nilai-nilai Sosial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstra kurikuler olahraga	<i>Loves</i> (kasih sayang)	a. Pengabdian	1,2,3	4	4
		b. tolong-menolong	5,6,7	8	4
		c. kekeluargaan	9,10,11	12	4
		d. kesetiaan	13,14,15	16	4
		e. kepedulian	17,18,19,20		4
	<i>Responsibility</i> (tanggung jawab)	a. rasa memiliki	21,22,23	24	4
		b. disiplin	25,26,27	28	4
		c. empati	29,30,31,32		4
	<i>Life harmony</i> (keserasian hidup)	a. keadilan	33,34,35	36	4
		b. toleransi	37,38,39	40	4
		c. kerjasama	41,42,43	44	4
		d. demokrasi	45,46,47,48		4
Jumlah Total					48

Menurut Mardalis (2009:70) setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata :

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap pernyataan dalam angket mempunyai empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 5. Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert

Arah dari pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

b. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen dikonsultasikan dengan ahli yaitu Fathan Nurcahyo dan Komarudin sebagai *Expert Jugmenent* dan diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan.

1) Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir angket nilai-nilai sosial peserta didik digunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson, untuk mengetahui korelasi skor total yang oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Cacah subyek uji coba

$\sum x$: Jumlah x (skor faktor)

$\sum x^2$: Jumlah x kuadrat

$\sum y$: Jumlah y (skor faktor)

$\sum y^2$: Jumlah y kuadrat

$\sum xy$: Jumlah hasil x kali y

(Ali Maksum, 2012: 113)

Tabel 6. Data Hasil Validitas Uji Coba instrumen

No	Koefisien Korelasi	Kriteria	Keterangan
1	0,482	>308	Valid
2	0,671	>308	Valid
3	0,739	>308	Valid
4	0,682	>308	Valid
5	0,748	>308	Valid
6	0,621	>308	Valid
7	0,221	>308	Tidak Valid
8	0,775	>308	Valid
9	0,439	>308	Valid
10	0,436	>308	Valid
11	0,616	>308	Valid
12	0,739	>308	Valid
13	0,441	>308	Valid
14	0,608	>308	Valid
15	0,215	>308	Tidak Valid
16	0,493	>308	Valid
17	0,616	>308	Valid
18	0,739	>308	Valid
19	0,595	>308	Valid
20	0,132	>308	Tidak Valid
21	0,621	>308	Valid
22	0,052	>308	Tidak Valid
23	0,558	>308	Valid
24	0,775	>308	Valid
25	0,472	>308	Valid
26	0,775	>308	Valid
27	0,619	>308	Valid
28	0,731	>308	Valid
29	0,434	>308	Valid
30	0,228	>308	Tidak Valid
31	0,682	>308	Valid
32	0,748	>308	Valid
33	0,277	>308	Tidak Valid
34	0,554	>308	Valid
35	0,739	>308	Valid
36	0,595	>308	Valid
37	0,608	>308	Valid
38	0,615	>308	Valid
39	0,775	>308	Valid
40	0,682	>308	Valid
41	0,748	>308	Valid
42	0,166	>308	Tidak Valid
43	0,619	>308	Valid
44	0,615	>308	Valid
45	0,775	>308	Valid
46	0,558	>308	Valid
47	0,166	>308	Tidak Valid
48	0,739	>308	Valid

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa butir no 7, 15, 20, 22, 30, 33, 42, dan 47 tidak valid, karena koefisien korelasi butir tersebut kurang dari 0,308. Butir lainnya yang berjumlah 40 dinyatakan valid. Berikut adalah kisi-kisi angket setelah uji coba dan uji validitas pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Nilai-nilai Sosial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstra kurikuler olahraga	Loves (kasih sayang)	a. Pengabdian	1,2,3	4	4
		b. tolong-menolong	5,6	7	3
		c. kekeluargaan	8,9,10	11	4
		d. kesetiaan	12,13,14		3
		e. kepedulian	15,16,17		3
	Responsibility (tanggung jawab)	f. rasa memiliki	18,19,20		3
		g. disiplin	21,22,23	24	4
		h. empati	25,26,27		3
	Life harmony (keseimbangan hidup)	i. keadilan	28,29	30	3
		j. toleransi	31,32,33	34	4
		k. kerjasama	35,36	37	3
		l. demokrasi	38,39,40		3
Jumlah Total					40

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Adapun rumus menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan karena untuk

mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi digunakan untuk soal uraian atau angket. Rumus *Alpha* menurut suharsimi arikunto (2013:239) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

ab^2 = jumlah varians butir

at^2 = jumlah varians total

Setelah harga reliabilitas diperoleh, maka harga r dikonsultasikan dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut :

$0,800 \leq r \leq 1,00$:Tinggi
 $0,600 \leq r \leq 0,800$:Cukup
 $0,400 \leq r \leq 0,600$:Agak rendah
 $0,200 \leq r \leq 0,400$:Rendah
 $0,00 \leq r \leq 0,200$:Sangat rendah
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 319)

Tabel 8. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

K	Hasil Uji	Syarat	Keterangan
40	0,962	>0.600	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan rumus Alpha dari Cronbach hasil uji reliabilitas dari 40 butir soal yang valid adalah 0,962. Kriteria butir soal dapat dikatakan reliabel adalah >0,600 sehingga semua butir soal adalah reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler olahraga dilakukan dengan cara membagikan

- a) Peserta didik dikumpulkan oleh pelatih se usai selesai latihan
- b) Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket
- c) Peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan
- d) Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik
- e) Proses selanjutnya adalah proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler non olahraga dilakukan dengan cara yaitu:

- a) Peserta didik dikumpulkan oleh koordinator sebelum memulai ekstrakurikuler dan setelah pelaksanaan ekstrakurikuler
- b) Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket
- c) Peserta didik dibagikan angket dan kemudian mengisi angket
- d) Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik
- e) Proses selanjutnya adalah proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menganalisis data dengan uji-t dalam membandingkan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

1. Uji Persyaratan Data

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1989:135) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam skala sebagai berikut.

Tabel 9. Norma Penilaian Nilai-nilai Sosial

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor -1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor -1SD ke bawah	Rendah

keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

(Sutrisno Hadi, 1989:135)

Untuk mengetahui teknik analisis uji-t dapat digunakan atau tidak. Terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat ini ada dua hal yang harus dilakukan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau simetris. Uji normalitas bisa dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *SPSS 19.0 for Windows* dengan menggunakan teknik analisis data *Kolmogorof-Smirnov*. Menurut Sugiyono (2013:172) penghitungan

normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Squares* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- i

χ^2 = nilai Chi squares

K = jumlah Kelas

i = panjang kelas

(Sugiyono, 2013:172)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varian dari setiap kelompok sama atau sejenis, sehingga perbandingan dapat dilakukan dengan adil. Analisis homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* atau menggunakan *Levene test* pada *Microsoft Excel* dan *SPSS 19.0 for Windows*. Selain itu menurut Burhan Nurgiyanto, dkk dalam Muhammad Wakhid (2009:43) Untuk menguji homogenitas varians (S^2) tiap kelompok yang bersifat homogen dapat menggunakan rumus F sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dengan rumus varians (S^2)

$$S_1^2 = \frac{x_1 - \bar{x}^2}{n_1 - n}$$

$$S_2^2 = \frac{x_2 - \bar{x}^2}{n_2 - n}$$

Keterangan

S_1^2 = varians sampel peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

S_2^2 = varians sampel peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga

n_1 = jumlah sampel peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

n_2 = jumlah sampel peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

$x_1 - x .^2$ = jumlah kuadrat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

$x_2 - x .^2$ = jumlah kuadrat peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga

(Burhan Nurgiyanto dalam Muhammad Wakhid, 2009: 43)

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan uji-t. Teknik analisis uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Menurut Sugiyono (2013: 197) rumus yang digunakan uji-t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

x_1 = rata-rata sampel 1

x_2 = rata-rata sampel 2

S_1^2 = simpangan baku sampel 1

S_2^2 = simpangan baku sampel 2

N = jumlah anggota sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data hasil dari instrumen angket yang berjumlah 40 butir pertanyaan dengan skor 1-4 yang kemudian diisi oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga atau aktif dalam ekstrakurikuler bukan olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, kemudian diperoleh subjek penelitian berjumlah 117 peserta didik dengan rincian 44 peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga dan 73 peserta didik pada ekstrakurikuler bukan olahraga. Waktu pengambilan data dilakukan pada hari Senin –Sabtu tanggal 14-19 Maret 2016 pukul 15:30-17:15.

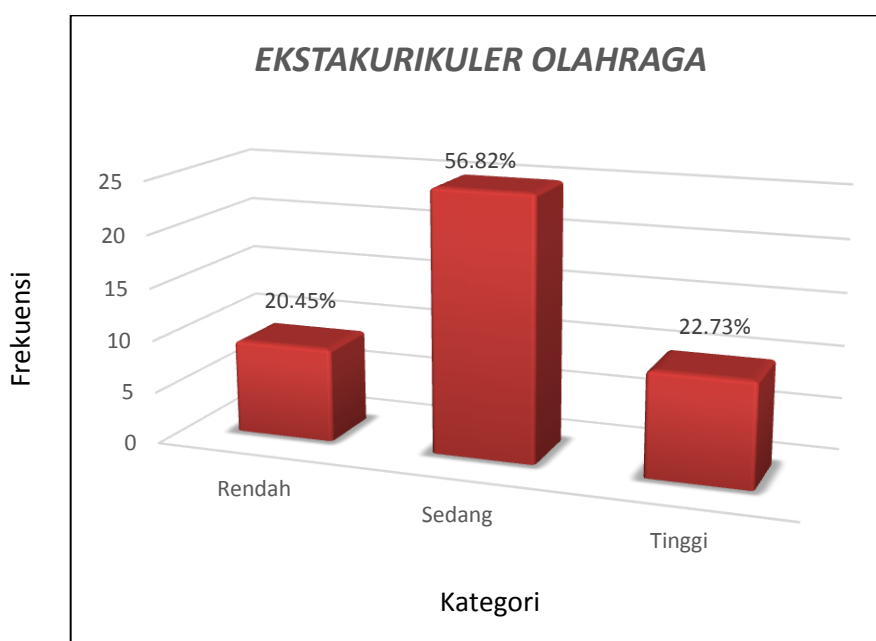
1. Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga

Hasil nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga diperoleh skor maksimum sebesar 150 dan skor minimum sebesar 118, *mean* sebesar 132.09, *median* sebesar 131.50, dan *standard deviation* sebesar 9.57. Deskripsi hasil penelitian nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga disajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 10. Nilai-Nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 1 Imogiri Bantul

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif (%)
1	>141.66	Tinggi	10	22.73%
2	122.42 – 141.67	Sedang	25	56.82%
3	< 122.41	Rendah	9	20.45%
JUMLAH			44	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat di lihat pada histogram di bawah ini :



Gambar 1. Histogram nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 peserta (22.73%) memiliki nilai-nilai sosial tinggi, sebanyak 25 peserta (56.82%) memiliki nilai-nilai sosial sedang, dan 9 peserta (20.45%) memiliki nilai sosial rendah. Maka dapat disimpulkan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga masuk dalam kategori sedang

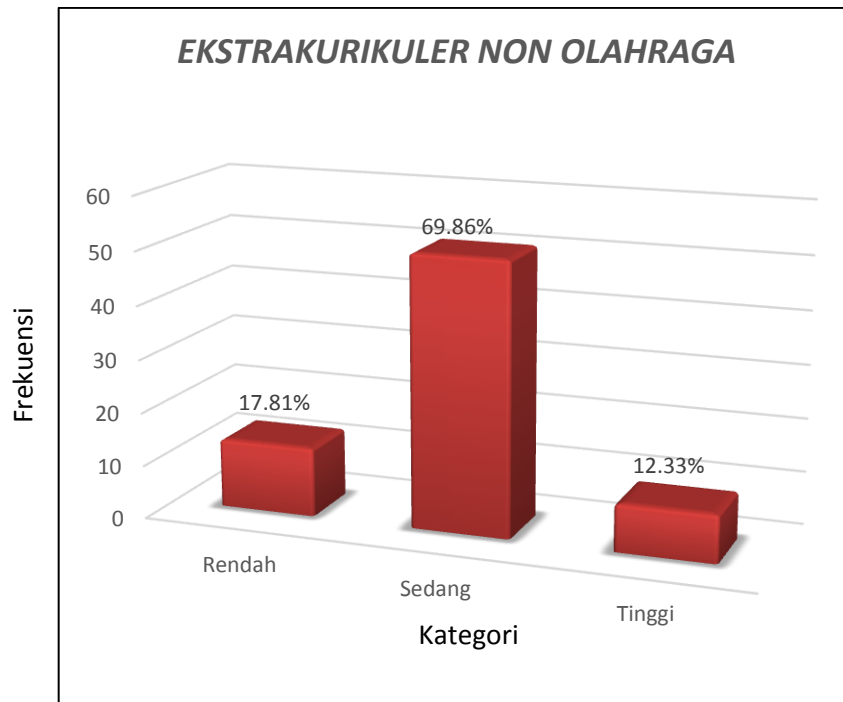
2. Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga

Hasil nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler no olahraga diperoleh skor maksimum sebesar 147 dan skor minimum sebesar 114, *mean* sebesar 127.39, *median* sebesar 126.00, dan *standard deviation* sebesar 8.63. Deskripsi hasil penelitian nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga disajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 11. Hasil Nilai-Nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMAN 1 Imogiri Bantul

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif (%)
1	>136.02	Tinggi	9	12.33%
2	118.76 – 136.01	Sedang	51	69.86%
3	< 118.75	Rendah	13	17.81%
JUMLAH			73	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat di lihat pada histogram di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Nilai-Nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Z, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 17.0 for Windows. Selanjutnya penghitungan taraf signifikan 5%, jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai nilai signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.:

Tabel 12. Data Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Olahraga	.120	44	.118
Non Olahraga	.120	44	.117

Hasil tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan (p) data dari nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah sebesar lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah sebesar lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. semua variabel memiliki nilai p (Sig.) > 0,05, maka semua variabel berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen atau sama. Uji homogenitas dilakukan pada kedua kelompok data yang hendak diuji hipotesis, setelah dilakukan perhitungan uji homogenitas menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5% maka di peroleh.

Tabel 13. Data Uji Homogenitas Varians

	S^2	F_{hit}	F_{tab}
Olahraga	91.53	1.23	1.58
Non Olahraga	74.43		

Dari data di atas diperoleh Nilai F_{tabel} lebih besar dari pada F_{hitung} maka H_0 diterima apabila Nilai $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$. Berarti H_0 yang menyatakan bahwa kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan atau memiliki varians yang sama, sehingga dengan kata lain kedua varians homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebaran data dinyatakan normal dan varian dinyatakan homogen, sehingga data dianalisis lebih lanjut untuk pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan dua populasi yang telah diketahui adalah menggunakan uji-t.

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis dinyatakan “diterima”, sedangkan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ hipotesis dinyatakan “ditolak”. Selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai p dengan 0,05 pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Data Perbedaan Nilai-Nilai Sosial Pada Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Kelompok	N	t hitung	t table
Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga	44	3.014	1,980
Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ektrakurikuler Non Olahraga	73		

Untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul atau untuk menguji H_0 ditolak atau diterima bisa dilakukan dua cara yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau membandingkan taraf *significancy* atau *probabilitas* (p) dengan 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, demikian pula sebaliknya yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan Tabel 14 di atas, nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di peroleh t_{hitung} sebesar 3.014 . Karena t_{hitung} adalah 3.014, sedangkan t_{tabel} adalah 1.980 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dilihat dari nilai *probabilitas*-nya $p < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua hasil memiliki perbedaan.

Berdasarkan analisis untuk menuji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Secara lebih terperinci perbedaan tersebut dapat dilihat dari perbedaan rerata atau *mean*. Rerata nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 132.09, dan Rerata nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga sebesar 127.39.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Artinya ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Data dari hasil perbedaan (*mean*) peserta yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah 132.09 dan *mean* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga 127.39. Hal ini diartikan bahwa terjadi perbedaan nilai-nilai yang signifikan yaitu peserta yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga memiliki nilai sosial yang tinggi dibandingkan dengan peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler non olahraga.

Latar belakang penelitian adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga ketika proses latihan ekstrakurikuler masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bertolak belakang ini bisa disebabkan karena beberapa anak memang sering datang terlambat. Jumlah sampel penelitian yang berjumlah 44 peserta didik dari ekstrakurikuler olahraga tidak semuanya memiliki nilai-nilai yang kurang baik.

Ekstrakurikuler non olahraga memiliki nilai-nilai sosial yang kurang baik pada beberapa bagian diantaranya adalah ketika piket kelas peserta didik lebih baik menunggu petugas kebersihan terlebih dahulu daripada melakukan piket kelas secara rutin. Pembagian kelas dari pihak sekolah antara *Science* dan *Social* juga dapat mempengaruhi kualitas interaksi sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Keikutsertaan dalam kegiatan olahraga di sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta didik terbukti dari rerata skor nilai-nilai sosial yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak turut serta dalam kegiatan olahraga. Nilai-nilai sosial dalam olahraga seperti kedisiplinan, tanggungjawab, saling menghargai, dan sportif berdampak besar terhadap nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, sehingga nilai-nilai sosial peserta didik dapat terbentuk secara otomatis.

Faktor yang membedakan antara peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga salah satunya adalah jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih sedikit

sehingga proses pengembangan nilai sosial lebih mudah. Proses latihan yang rutin dilakukan setiap minggu oleh ekstrakurikuler olahraga dan mendekati event, jam latihan akan ditambah.

Nilai-nilai sosial ada disetiap sisi kehidupan dari kehidupan masyarakat yang sesungguhnya maupun dalam proses belajar di sekolah. Nilai-nilai sosial ini timbul karena adanya interaksi sosial setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga adalah salah satu alat yang bisa digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai social, karena olahraga merupakan miniatur dari kehidupan sehari-hari. Olahraga bisa dilakukan di sekolah karena sekolah mempunyai alat pengembang peserta didik diluar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler.

Hampir setiap olahraga dan permainan dilakukan dengan banyak orang atau berkelompok sehingga peserta didik harus bisa bersosialisasi dengan temannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Tedjasaputra (2001:42) yang menyatakan bahwa anak belajar bagaimana harus bersikap dan bertindak laku agar dapat bekerjasama dengan teman-teman, bersikap jujur, ksatria, murah hati. Apabila anak tidak mau menjadi yang kalah atau dianggap curang oleh teman-temannya, maka anak harus mau mengikuti aturan yang disepakati bersama.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang sangat strategis untuk pendidikan karakter karena anak-anak dari semua lapisan akan mengenyam pendidikan di sekolah, selain itu anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga yang didapatkannya di

sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya (Megawangi, 2011:74). Ekstrakurikuler adalah salah satu jalan pengembangan bakat dan minat anak-anak selain mata pelajaran. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial seseorang, selain dari lingkungan sekolah ada pula faktor keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dimana seorang anak didik dan dibesarkan, sehingga keluarga dapat mempengaruhi pembentukan nilai-nilai sosial yang dimiliki anak. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Schickendanaz dalam Megawangi (2001:61) bahwa segala perilaku orang tua dan pola asuh yang diterapkan di dalam keluarga pasti berpengaruh dalam pembentukan kepribadian seseorang.

Penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa olahraga dapat mengembangkan nilai-nilai sosial peserta didik, nilai-nilai sosial ini yang akan dijadikan generasi selanjutnya sebagai patokan untuk memilih perilaku yang baik atau yang tidak baik. Penelitian tentang perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga/non olahraga didapatkan kesimpulan bahwa nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih tinggi daripada nilai-nilai sosial pada peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Ada perbedaan antara nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul” hal tersebut ditunjukkan dengan perbedaan yang jelas pada rerata, yaitu 132,09 untuk ekstrakurikuler olahraga dan 127,39 untuk ekstrakurikuler non olahraga.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada :

1. Pembina ekstrakurikuler dan peserta ekstrakurikuler untuk dapat meningkatkan nilai-nilai sosial melalui aktifitas olahraga maupun non olahraga.
2. Sebagai kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut lagi, tentang upaya meningkatkan nilai-nilai sosial melalui aktifitas olahraga atau non olahraga.
3. Bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk menjaga nilai-nilai sosial meskipun di luar kegiatan kurikuler, sedangkan untuk peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk selalu meningkatkan kegiatan olahraga agar kesehatan terjaga dan dapat mengembangkan nilai-nilai sosial.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan secara maksimal, tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak bisa mengetahui tingkat kesungguhan peserta didik dalam mengisi angket dan faktor eksternal memungkinkan peserta didik memberikan jawaban yang tidak sesuai.
2. Peneliti tidak mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti kondisi tubuh, faktor psikologis dan sebagainya.
3. Lokasi uji coba tidak memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian

D. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi peserta didik untuk lebih memperhatikan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari supaya nilai-nilai sosial dapat dijadikan pedoman berperilaku baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Membiasakan diri untuk selalu menjalin hubungan baik dengan orang lain dan memilih aktivitas yang mampu memberikan sumbangan yang positif terhadap kehidupan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel penelitian dengan variabel lain, dan memperdalam kajian tentang nilai-nilai sosial bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Asep Herry Hernawan. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Benny Criya Permana. (2015). *Perbedaan Nilai Sosial pada Peserta Didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul*
- Dany Haryanto & Edwi Nugrahadi. (2011). *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*. Jakarta: Kemendikbud.
- Gerungan. (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco
- Idianto Muin. (2006). *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud no 81 A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kun Maryati & Juju Suryawati. (2006). *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ali & Muhammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nursal Luth & Daniel Fernandez. (2001). *Sosiologi: Sosiologi 1 untuk kelas 1*. Bekasi: Galaxy Puspa Mega.
- Rohmat Mulyana. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Soerjono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Ulber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Zaim Elmubarak. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Zubaedi. (2005). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jl. Colombo No 1. Yogyakarta

Nomor:

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket

Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or.

Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Eko Dwi Purnomo

Nim : 12601244062

Jurusan : POR

Prodi : PJKR

Judul skripsi : Perbedaan Nilai-nilai Sosial Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih

Yogyakarta, 29 Desember 2015

Dosen Pembimbing



Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP: 19561107 198203 1 002

Mahasiswa



Eko Dwi Purnomo

NIM: 12601244062



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Teip.513092, 586168 Psw. 282

Nomor:

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket

Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Komarudin, S.Pd., M.A.

Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Eko Dwi Purnomo

Nim : 12601244062

Jurusan : POR

Prodi : PJKR

Judul skripsi : Perbedaan Nilai-Nilai Sosial Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP: 19561107 198203 1 002

Eko Dwi Purnomo

NIM: 12601244062

Lampiran 2. Surat Hasil *Expert Judgement*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA

Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathan Nurcahyo, M.Or.
NIP : 19820711 200812 1 003
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Eko Dwi Purnomo
Nim : 12601244062
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLARHAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLARHAGA DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yang menerangkan

Fathan Nurcahyo, M.Or.
NIP: 19820711 200812 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Komarudin, M.A.
NIP : 19740928 200312 1 002
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Eko Dwi Purnomo
Nim : 12601244062
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLARHAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLARHAGA DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yang menerangkan

Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP: 19740928 200312 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian dari FIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 030/UN.34.16/PP/2016.. 19 Januari 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Eko Dwi Purnomo.
NIM : 12601244062.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari 2016.
Tempat/obyek : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Perbedaan Nilai - Nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
0844707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian dari FIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 060/UN.34.16/PP/2016. 02 Februari 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

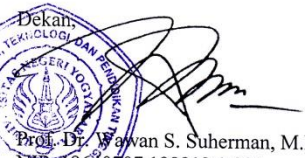
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Eko Dwi Purnomo.
NIM : 12601244062.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2016.
Tempat/obyek : SMA Negeri 1 Imogiri.
Judul Skripsi : Perbedaan Nilai- nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19630707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Imogiri.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Sekda DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/166/2/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **060/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **2 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EKO DWI PURNOMO** NIP/NIM : **12601244062**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR), UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 IMOIRI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **5 FEBRUARI 2016 s/d 5 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub,
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. T. Mulyono, MM
Sur. 06520830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kabupaten Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0680 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/reg/v/166/2/2016
Tanggal : 02 Februari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **EKO DWI PURNOMO**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **3403081604920001**
Nomor Telp./HP : **085878974254**
Tema/Judul Kegiatan : **PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAAHRAHA DENGAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAAHRAHA DI SMA NEGERI 1 IMOIRI**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 IMOIRI**
Waktu : **16 Februari 2016 s/d 05 Mei 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l


Pada tanggal : 16 Februari 2016

Kepala,
Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan Z. Kasubbid.
BAPPEDA BANTUL
Reny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Imogiri

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Coba Angket



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 155/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.**
No. : 030/UN.34.16/PP/2016 Tgl. : 19 Januari 2016
Perihal : **Surat Izin Penelitian**
dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis** tanggal **01 Jumadil Akhir 1437 H**, bertepatan tanggal **10 Maret 2016** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **EKO DWI PURNOMO** NIM. **12601244062**
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta
alamat **Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta**
Pembimbing : **Dr. Subagyo**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :


Judul : **PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLARAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI.**

Lokasi : **SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta**


dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :
11-03-2016 sampai dengan 11-08-2016

Tanda tangan Pemegang Izin,

Eko Dwi Purnomo

Yogyakarta, 11 Maret 2016




Ketua,
Drs. H. Aris Thobirin, M.Si
NBM. 670.219



Sekretaris,
Dr. H. Ibnu Marwanta
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FIK UNY
3. Kepala SMA Muh. 3 Yk.



Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
Wukirsari Imogiri Bantul.email.semanimori@gmail.com (0274).6460912

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/092

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs .H. Sumarman
NIP : 196208121989031014
Pangkat /Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EKO DWI PURNOMO
NIM : 12601244062
Perguruan Tinggi / Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta.
Jln. Colombo No. 1 Yogyakarta

Fakultas / Program Study : Fakultas. Ilmu Keolahragaan/ Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan penyusunan Skripsi
dengan judul :

“ PERBEDAAN NILAI - NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI SMA
NEGERI 1 IMOGIRI ”

Waktu Penelitian : 16 Februari 2016 - 05 Mei 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Imogiri, 19 Maret 2016
Kepala Sekolah

Drs .H. Sumarman
NIP. 196208121989031014

Lampiran 9. Angket Uji Coba Nilai-nilai Sosial

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAAHRAGA
DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI
BANTUL

Identitas diri

Nama :
Ekstrakurikuler :
Kelas :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti.
Mohon diisi dengan lengkap.

Angket ini berisi pernyataan dan pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih.

Setiap pernyataan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat setuju
S : Setuju

TS Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pernyataan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya siap bekerja keras untuk dapat mencukupi kebutuhan keluarga				
2.	Saya selalu berdoa dan berserah diri kepada Tuhan				
3.	Saya dengan sukarela akan membagikan dan mengembangkan ilmu yang didapat saat sekolah untuk memajukan desa ketika sudah lulus				
4.	Saya akan diam saja dan tidak melakukan tindakan apaun ketika keluarga sedang dalam masalah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Saya akan membantu menolong mencari alat tulis teman yang kebetulan hilang di kelas				
6.	Saya dengan ikhlas menolong guru yang kerepotan membawa buku-buku pelajaran				
7.	Saya akan segera menolong ketika melihat seseorang yang jatuh dari sepeda.				
8.	Saya tidak akan memberikan pinjaman ketika ada teman yang akan meminjam alat tulis				
9.	Saya akan menjenguk ketika ada saudara yang sedang sakit				
10.	Saya siap menjaga dan merawat rumah ketika kedua orang tua sedang tidak ada dirumah				
11.	Saya akan patuh dengan apa yang diperintahkan oleh orang tua				
12.	Saya akan menolak ketika disuruh ibu membelikan sayur dipasar				
13.	Saya tidak akan mengganti handphone, sebelum handphone yang saat ini dipakai rusak				
14.	Saya akan berusaha menjaga nama baik sekolah dengan berperilaku baik dimanapun saya berada				
15.	Saya akan selalu ada disaat teman membutuhkan saya				
16.	Saya akan selalu mendoakan yang terbaik untuk teman-teman saya				
17.	Saya akan membantu ketika ada gotong royong disekolah				
18.	Saya bersedia mendonorkan darah saya untuk membantu pasien yang membutuhkan				
19.	Saya akan mengambil dan memasukkan ketempat sampah ketika melihat sampah yang dibuang sembarangan				
20.	Saya bersedia membantu ketika melihat teman satu kelas sedang mencari barang yang hilang				
21.	Saya akan merawat dan menjaga apapun yang ada disekolah				
22.	Saya tidak akan mencoret-coret tembok disekolah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Saya tidak akan membuang sampah disungai, karena akan mencemari lingkungan dan menyebabkan banjir				
24.	Saya akan membiarkan orang lain mencoret-coret tembok sekolah				
25.	Saya akan selalu mentaati jadwal belajar yang telah di tetapkan oleh sekolah				
26.	Saya akan mengumpulkan pekerjaan rumah tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh guru				
27.	Saya akan tepat waktu tiba di sekolah, karena ingin mematuhi tata tertib sekolah				
28.	Saya tidak akan cepat masuk kelas ketika mendengar bel masuk berbunyi				
29.	Saya merasa iba ketika melihat pengemis dijalan				
30.	Saya merasa marah ketika melihat ketidakadilan				
31.	Saya senang membantu seseorang yang sedang membutuhkan				
32.	Saya merasa sedih dan kasihan ketika melihat orang sakit.				
33.	Saya merasa marah ketika melihat orang lemah disakiti				
34.	Saya merasa miris ketika melihat hukum dinegara ini tajam dibawah tapi tumpul diatas				
35.	Saya marah ketika melihat guru yang membedakan antara siswa yang bodoh dan pintar				
36.	Saya tidak peduli dan tidak mau tahu ketika melihat orang yang tidak bersalah dihukum				
37.	Saya tidak akan memilih-milih bergaul dengan teman di sekolah				
38.	Saya menerima teman yang berbeda suku dengan saya				
39.	Saya selalu menghormati orang lain walaupun agamanya berbeda				
40.	Saya hanya ingin berteman dengan teman yang pandai saja agar nilai saya baik.				
41.	Saya akan berdiskusi dengan teman ketika sedang memecahkan masalah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
42.	Saya akan bersama-sama berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal, ketika ada pekerjaan rumah yang diberikan guru				
43.	Saya akan berpartisipasi aktif disaat kerja bakti desa				
44.	Saya lebih baik mengerjakan tugas kelompok sendirian dari pada berdiskusi dengan teman				
45.	Saya akan mengemukakan pendapat dengan cara yang sopan disaat belajar kelompok bersama teman di kelas				
46.	Saya siap mencalonkan diri menjadi ketua kelas ketika akan diadakan pemilihan ketua kelas				
47.	Saya akan segera mengerjakan pekerjaan rumah setelah pulang dari sekolah.				
48.	Saya akan menggunakan hak pilih ketika disekolah diadakan pemilihan ketua OSIS				

Lampiran 10. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket

Resp/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Fauzil Azmi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
Irfan Al Hafidh	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
Gabriel Dela Marcho	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
Resangga Alfira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Akbar Nur Rizki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jerrycho D.T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bagas Yoga	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Narendra	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Ashru Nur Muflih	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2
Ananda Rahmat	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
Muhammad Keyza	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Rafli Dwi Kurniawan	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
Saef Saeful	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Izzati Kemal Baihaqi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Ghazy Ahmad Farhan	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
Yodi Mantofani	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
Galuh Teddy Wijaya	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Mufli Riziqullah Alwi	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Riyangga Aditya F.P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Angga Kurniawan	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2
Darwin Pramusinto	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
Nadhif F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Iqbal Aldho H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M. Ammar	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
Az'win Muhammad	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
Muh. Cholid A	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
M. Rahul Banuaji	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
M. Ilham Aditya F	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Yoga Ananto Pungki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
M. Talza Payoga	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
M. Anjed	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bayu Timur Kusuma	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Aditya Purnama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
Alan Yudha Satia	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
Daffa Adli Athalla	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Sugiantoro Fuady	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
Roushan Fikriza	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Abid Nur Taufiq	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
Sheva Arifiano	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
Muhammad Wahid	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

Resp/butir	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Fauzil Azmi	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
Irfan Al Hafidh	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Gabriel Dela Marcho	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
Resangga Alfira	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Akbar Nur Rizki	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
Jerrycho D.T	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
Bagas Yoga	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Narendra	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Ashru Nur Muflih	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
Ananda Rahmat	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4
Muhammad Keyza	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4
Rafli Dwi Kurniawan	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
Saef Saeful	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Izzati Kemal Baihaqi	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Ghazy Ahmad Farhan	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
Yodi Mantofani	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Galuh Teddy Wijaya	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Mufli Riziqullah Alwi	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
Riyangga Aditya F.P	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
Angga Kurniawan	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Darwin Pramusinto	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4
Nadhif F	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Iqbal Aldho H	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
M. Ammar	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
Az'win Muhammad	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
Muh. Cholid A	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
M. Rahul Banuaji	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
M. Ilham Aditya F	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Yoga Ananto Pungki	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
M. Talza Payoga	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
M. Anjed	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
Bayu Timur Kusuma	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
Aditya Purnama	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
Alan Yudha Satia	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
Daffa Adli Athalla	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
Sugiantoro Fuady	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
Roushan Fikriza	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
Abid Nur Taufiq	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
Sheva Arifiano	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
Muhammad Wahid	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4

Resp/butir	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
Fauzil Azmi	3	S	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
Irfan Al Hafidh	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
Gabriel Dela Marcho	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Resangga Alfira	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Akbar Nur Rizki	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jerrycho D.T	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bagas Yoga	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Narendra	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3
Ashru Nur Muflih	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
Ananda Rahmat	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4
Muhammad Keyza	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Rafli Dwi Kurniawan	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
Saef Saeful	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Izzati Kemal Baihaqi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Ghazy Ahmad Farhan	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Yodi Mantofani	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3
Galuh Teddy Wijaya	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3
Mufli Riziqullah Alwi	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3
Riyangga Aditya F.P	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
Angga Kurniawan	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4
Darwin Pramusinto	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
Nadhif F	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
Iqbal Aldho H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M. Ammar	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
Az'win Muhammad	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
Muh. Cholid A	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3
M. Rahul Banuaji	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
M. Ilham Aditya F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Yoga Ananto Pungki	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
M. Talza Payoga	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
M. Anjed	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bayu Timur Kusuma	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Aditya Purnama	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
Alan Yudha Satia	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Daffa Adli Athalla	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
Sugiantoro Fuady	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Roushan Fikriza	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Abid Nur Taufiq	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
Sheva Arifiano	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
Muhammad Wahid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Resp/butir	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Jumlah
Fauzil Azmi	3	3	4	3	3	3	4	4	3	163
Irfan Al Hafidh	3	3	3	3	4	3	3	3	4	160
Gabriel Dela Marcho	4	4	4	3	4	4	4	4	4	164
Resangga Alfira	3	3	4	3	3	3	3	4	3	148
Akbar Nur Rizki	4	4	3	4	4	4	4	3	4	181
Jerrycho D.T	4	4	3	4	4	4	4	3	4	177
Bagas Yoga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
Narendra	3	3	4	3	3	3	3	4	4	150
Ashru Nur Muflih	3	4	3	4	4	4	3	3	3	163
Ananda Rahmat	3	3	3	4	4	4	4	3	4	160
Muhammad Keyza	4	4	1	4	4	4	3	1	4	172
Rafli Dwi Kurniawan	3	3	1	3	3	3	3	1	3	149
Saef Saeful	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181
Izzati Kemal Baihaqi	4	4	1	4	3	4	4	1	4	175
Ghazy Ahmad Farhan	3	3	2	3	3	3	3	2	4	151
Yodi Mantofani	4	4	4	3	3	3	3	4	3	155
Galuh Teddy Wijaya	3	3	3	4	4	3	3	3	3	149
Mufli Riziqullah Alwi	3	2	1	3	3	3	3	1	3	138
Riyangga Aditya F.P	4	4	2	3	3	4	4	2	4	161
Angga Kurniawan	3	4	1	3	2	4	3	1	4	158
Darwin Pramusinto	4	3	1	3	3	4	3	1	3	166
Nadhif F	3	3	3	3	2	3	3	3	3	144
Iqbal Aldho H	3	3	4	3	3	3	3	4	3	143
M. Ammar	3	3	1	3	4	4	3	1	4	158
Az'win Muhammad	3	2	1	3	2	3	3	1	2	132
Muh. Cholid A	3	4	2	2	4	3	3	2	3	152
M. Rahul Banuaji	4	4	4	4	4	4	3	4	4	163
M. Ilham Aditya F	4	4	3	4	4	4	4	3	4	175
Yoga Ananto Pungki	4	4	2	4	4	4	4	2	4	172
M. Talza Payoga	4	4	3	4	3	3	4	3	3	165
M. Anjed	4	4	3	4	4	4	4	3	4	176
Bayu Timur Kusuma J	4	4	4	4	3	4	3	4	4	178
Aditya Purnama	4	4	3	4	4	4	4	3	4	170
Alan Yudha Satia	3	3	4	3	4	4	3	4	4	164
Daffa Adli Athalla	3	3	4	4	4	4	3	4	4	170
Sugiantoro Fuady	4	4	3	4	4	3	3	3	4	167
Roushan Fikriza	3	3	3	4	3	4	4	3	4	164
Abid Nur Taufiq	4	4	4	3	4	4	3	4	3	166
Sheva Arifiano	3	3	4	3	3	3	4	4	4	166
Muhammad Wahid	4	4	3	4	4	4	4	3	4	175

Lampiran 11. Tabel r Product Moment

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	R	N	r	N	R	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Table r (N-1)	Keterangan
VAR00001	161.72	263.179	.482	.308	Valid
VAR00002	161.70	257.908	.671	.308	Valid
VAR00003	161.55	258.818	.739	.308	Valid
VAR00004	161.67	260.687	.682	.308	Valid
VAR00005	161.67	257.353	.748	.308	Valid
VAR00006	161.80	260.644	.621	.308	Valid
VAR00007	161.65	270.644	.221	.308	Gugur
VAR00008	161.57	259.328	.775	.308	Valid
VAR00009	161.47	265.076	.439	.308	Valid
VAR00010	161.65	264.644	.436	.308	Valid
VAR00011	161.57	261.840	.616	.308	Valid
VAR00012	161.55	258.818	.739	.308	Valid
VAR00013	161.75	262.038	.441	.308	Valid
VAR00014	161.80	252.831	.608	.308	Valid
VAR00015	162.10	260.964	.215	.308	Gugur
VAR00016	161.62	262.907	.493	.308	Valid
VAR00017	161.57	261.840	.616	.308	Valid
VAR00018	161.55	258.818	.739	.308	Valid
VAR00019	161.70	262.113	.595	.308	Valid
VAR00020	161.65	260.644	.132	.308	Gugur
VAR00021	161.85	265.259	.621	.308	Valid
VAR00022	162.22	270.538	.052	.308	Gugur
VAR00023	161.75	262.859	.558	.308	Valid
VAR00024	161.57	259.328	.775	.308	Valid
VAR00025	161.77	263.512	.472	.308	Valid
VAR00026	161.57	259.328	.775	.308	Valid
VAR00027	161.70	260.728	.619	.308	Valid
VAR00028	161.65	257.669	.731	.308	Valid
VAR00029	161.60	263.990	.434	.308	Valid
VAR00030	161.70	267.651	.228	.308	Gugur
VAR00031	161.67	260.687	.682	.308	Valid
VAR00032	161.67	257.353	.748	.308	Valid
VAR00033	161.67	267.251	.277	.308	Gugur

VAR00034	161.67	260.225	.554	.308	Valid
VAR00035	161.55	258.818	.739	.308	Valid
VAR00036	161.70	262.113	.595	.308	Valid
VAR00037	161.80	252.831	.608	.308	Valid
VAR00038	161.70	259.036	.615	.308	Valid
VAR00039	161.57	259.328	.775	.308	Valid
VAR00040	161.67	260.687	.682	.308	Valid
VAR00041	161.67	257.353	.748	.308	Valid
VAR00042	162.32	264.892	.166	.308	Gugur
VAR00043	161.70	260.728	.619	.308	Valid
VAR00044	161.70	259.036	.615	.308	Valid
VAR00045	161.57	259.328	.775	.308	Valid
VAR00046	161.75	262.859	.558	.308	Valid
VAR00047	162.32	264.892	.166	.308	Gugur
VAR00048	161.55	258.818	.739	.308	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.962	48

Lampiran 13. Angket Penelitian Nilai-nilai Sosial

ANGKET PENELITIAN

PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA
DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI
BANTUL

Identitas diri

Nama :

Ekstrakurikuler :

Kelas :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti. Mohon diisi dengan lengkap.

Angket ini berisi pernyataan dan pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih.

Setiap pernyataan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pernyataan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya siap bekerja keras untuk dapat mencukupi kebutuhan keluarga				
2	Saya selalu berdoa dan berserah diri kepada Tuhan				
3	Saya dengan sukarela akan membagikan dan mengembangkan ilmu yang didapat saat sekolah untuk memajukan desa ketika sudah lulus				
4	Saya akan diam saja dan tidak melakukan tindakan apaun ketika keluarga sedang dalam masalah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Saya akan membantu menolong mencari alat tulis teman yang kebetulan hilang di kelas				
6	Saya dengan ikhlas menolong guru yang kerepotan membawakan buku-buku pelajaran				
7	Saya tidak akan memberikan pinjaman ketika ada teman yang akan meminjam alat tulis				
8	Saya akan menjenguk ketika ada keluarga/saudara yang sedang sakit				
9	Saya siap menjaga dan merawat rumah ketika kedua orang tua sedang tidak ada di rumah				
10	Saya akan patuh dengan apa yang diperintahkan oleh orang tua				
11	Saya akan menolak ketika disuruh ibu membelikan sayur dipasar				
12	Saya tidak akan mengganti handphone, sebelum handphone yang saat ini dipakai rusak				
13	Saya akan berusaha menjaga nama baik sekolah dimanapun saya berada				
14	Saya akan selalu mendoakan yang terbaik untuk teman-teman saya				
15	Saya akan membantu ketika ada gotong royong di sekolah				
16	Saya bersedia mendonorkan darah saya untuk membantu pasien yang membutuhkan				
17	Saya akan mengambil dan memasukkan tempat sampah ketika melihat sampah yang dibuang sembarangan				
18	Saya akan merawat dan menjaga apapun yang ada di sekolah				
19	Saya tidak akan membuang sampah di sungai, karena akan mencemari lingkungan dan menyebabkan banjir				
20	Saya akan membiarkan orang lain mencoret-coret tembok sekolah				
21	Saya akan selalu mentaati jadwal belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah				
22	Saya akan mengumpulkan pekerjaan rumah tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh guru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya akan tepat waktu tiba di sekolah, karena ingin mematuhi tata tertib sekolah				
24	Saya tidak akan cepat masuk kelas ketika mendengar bel masuk berbunyi				
25	Saya merasa iba ketika melihat pengemis di jalan				
26	Saya senang membantu seseorang yang sedang membutuhkan				
27	Saya merasa sedih dan kasihan ketika melihat orang sakit.				
28	Saya merasa miris ketika melihat hukum di negara ini tajam di bawah tapi tumpul di atas				
29	Saya marah ketika melihat guru yang membedakan antara siswa yang bodoh dan pintar				
30	Saya tidak peduli dan tidak mau tahu ketika melihat orang yang tidak bersalah dihukum				
31	Saya tidak akan memilih-milih bergaul dengan teman di sekolah				
32	Saya menerima teman yang berbeda suku dengan saya				
33	Saya selalu menghormati orang lain walaupun agamanya berbeda				
34	Saya hanya ingin berteman dengan teman yang pandai saja agar nilai saya baik.				
35	Saya akan berdiskusi dengan teman ketika sedang memecahkan masalah				
36	Saya akan berpartisipasi aktif disaat kerja bakti desa				
37	Saya lebih baik mengerjakan tugas kelompok sendirian dari pada berdiskusi dengan teman				
38	Saya akan mengemukakan pendapat dengan cara yang sopan disaat belajar kelompok bersama teman di kelas				
39	Saya siap mencalonkan diri menjadi ketua kelas ketika akan diadakan pemilihan ketua kelas				
40	Saya akan menggunakan hak pilih ketika disekolah diadakan pemilihan ketua OSIS				

Lampiran 14. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler Olahraga

Responden/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Dani Kurnianto	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
Anton Nugroho	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
Fauzi Dwi Darmawan	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
Muhammad Ari	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Nanang Aldhi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
Tian Pangertoni	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
Gufon Fahrudi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bekti Syahdan Maulana	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
Vivi Noviantika	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Fernanda Filonia	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
Wulan Windi Pangesti	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
Nafiqoh	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
Pramesti Utami	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Leni Kurniawati	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4
Ervi Zulianti	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Annisa Waskitha Utami	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Indra Kusumawati	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Putri Nur Khofifah	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2
Rahmawati Nurlita	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4
Chandra Kurnia Putra	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
Erwin Wijayanto	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Teddy Yoga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Surya Chandra	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
Afrinaldo Wimpi S	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
Eknanditya Rizky	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Rakanditya A	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Deni setyawan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Rifky Nur Febryan	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
Vallentino Herdika	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Shidiq Wahyu	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Tani Joko Nugroho	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3
Saiful Sabri	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
Aji Setiawan	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
Dian Pribadi	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
Achmad Yoga	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4
Reza Dzikri	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3

Febrianto Prabowo	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3
Dadik Andiyanto	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
Rizal Yudhiyanto	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Gilang Ramadhan	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3
Angga Kurniawan	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3
Muhammad Rizal	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Wahyu Nanang	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
Sholeh Bachrul Fanani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4

Responden/Butir	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Dani Kurnianto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Anton Nugroho	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Fauzi Dwi Darmawan	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Muhammad Ari	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
Nanang Aldhi	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2
Tian Pangertoni	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
Gufron Fahruzi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Bekti Syahdan Maulana	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Vivi Noviantika	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
Fernanda Filonia	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
Wulan Windi Pangesti	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
Nafiqoh	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Pramesti Utami	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Leni Kurniawati	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Ervi Zulianti	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
Annisa Waskitha Utami	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
Indra Kusumawati	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
Putri Nur Khofifah	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Rahmawati Nurlita	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Chandra Kurnia Putra	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
Erwin Wijayanto	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2
Teddy Yoga	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
Surya Chandra	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Afrinaldo Wimpi S	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
Eknanditya Rizky	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
Rakanditya A	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2

Deni setyawan	1	3	2	4	1	4	3	3	2	4	3
Rifky Nur Febryan	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Vallentino Herdika	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
Shidiq Wahyu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Tani Joko Nugroho	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Saiful Sabri	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
Aji Setiawan	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Dian Pribadi	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3
Achmad Yoga	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
Reza Dzikri	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
Febrianto Prabowo	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Dadik Andiyanto	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rizal Yudhiyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Gilang Ramadhan	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
Angga Kurniawan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
Muhammad Rizal	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Wahyu Nanang	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4
Sholeh Bachrul Fanani	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3

Responden/Butir	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
Dani Kurnianto	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Anton Nugroho	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4
Fauzi Dwi Darmawan	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
Muhammad Ari	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3
Nanang Aldhi	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
Tian Pangertoni	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4
Gufron Fahrudi	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
Bekti Syahdan Maulana	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Vivi Noviantika	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4
Fernanda Filonia	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3
Wulan Windi Pangesti	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4
Nafiqoh	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4
Pramessti Utami	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Leni Kurniawati	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
Ervi Zulianti	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Annisa Waskitha Utami	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4

Indra Kusumawati	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3
Putri Nur Khofifah	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
Rahmawati Nurlita	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
Chandra Kurnia Putra	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3
Erwin Wijayanto	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2
Teddy Yoga	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
Surya Chandra	4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4
Afrinaldo Wimpi S	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3
Eknanditya Rizky	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Rakanditya A	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Deni setyawan	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
Rifky Nur Febryan	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Vallentino Herdika	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Shidiq Wahyu	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Tani Joko Nugroho	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
Saiful Sabri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Aji Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
Dian Pribadi	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
Achmad Yoga	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4
Reza Dzikri	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3
Febrianto Prabowo	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
Dadik Andiyanto	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Rizal Yudhiyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Gilang Ramadhan	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Angga Kurniawan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Muhammad Rizal	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
Wahyu Nanang	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
Sholeh Bachrul Fanani	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3

Responden/Butir	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
Dani Kurnianto	4	3	4	3	3	3	4	129
Anton Nugroho	1	4	4	4	4	1	4	139
Fauzi Dwi Darmawan	3	3	4	3	4	4	4	136
Muhammad Ari	2	4	4	3	2	4	4	140
Nanang Aldhi	3	3	4	2	4	2	4	125
Tian Pangertoni	3	3	4	3	3	3	4	132
Gufron Fahrudi	4	3	3	3	3	3	3	142

Bekti Syahdan Maulana	3	3	3	4	3	2	3	128
Vivi Noviantika	4	4	3	4	3	2	4	143
Fernanda Filonia	2	3	2	2	3	4	4	118
Wulan Windi Pangesti	3	3	4	4	4	3	4	142
Nafiqoh	4	3	3	3	3	1	3	124
Pramesti Utami	3	3	3	3	4	3	4	146
Leni Kurniawati	4	3	3	3	3	2	3	124
Ervi Zulianti	3	4	4	3	3	2	2	120
Annisa Waskitha Utami	4	3	3	3	3	1	3	124
Indra Kusumawati	3	4	4	3	4	2	4	138
Putri Nur Khofifah	4	3	4	4	4	2	4	137
Rahmawati Nurlita	4	3	3	4	3	3	3	127
Chandra Kurnia Putra	3	4	4	3	3	2	4	140
Erwin Wijayanto	3	3	4	3	3	3	3	132
Teddy Yoga	3	3	3	3	3	3	3	122
Surya Chandra	4	2	4	4	4	3	4	142
Afrinaldo Wimpi S	2	3	4	3	3	2	2	114
Eknanditya Rizky	3	3	3	3	4	3	4	124
Rakanditya A	3	1	4	3	3	3	2	119
Deni setyawan	4	2	3	4	4	4	2	122
Rifky Nur Febryan	2	4	3	3	4	3	4	125
Vallentino Herdika	3	3	3	3	4	4	4	146
Shidiq Wahyu	3	3	3	3	3	3	3	120
Tani Joko Nugroho	3	4	4	3	4	3	4	137
Saiful Sabri	4	4	4	3	4	2	3	146
Aji Setiawan	3	4	4	4	2	1	4	130
Dian Pribadi	3	4	3	3	3	2	3	126
Achmad Yoga	4	3	3	4	4	2	3	137
Reza Dzikri	3	3	3	4	4	3	4	132
Febrianto Prabowo	4	4	4	3	3	3	4	148
Dadik Andiyanto	3	2	3	4	3	3	3	122
Rizal Yudhiyanto	3	3	3	2	3	1	3	116
Gilang Ramadhan	3	2	3	3	4	2	4	123
Angga Kurniawan	3	3	3	3	4	2	3	123
Muhammad Rizal	3	3	4	3	3	3	3	127
Wahyu Nanang	3	2	4	3	4	1	3	128
Sholeh Bachrul Fanani	3	4	3	3	3	3	3	135

Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler bukan Olahraga

Responden/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Frida Dwi Prasiwi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Astina Pratiwi	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
Niken Ndaru Widya	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
Irmanita Purnama sari	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
Ambar wahyuningsih	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Refan Taufik	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
Erdiansyah Anggi	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
Deni Setiawan	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2
Achmad khoirujad	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
Nanang Aldhi	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2
Dian Pribadi Lukito	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
Sinung Anugerah Putra	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Ridan Lauren Devista	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
Muhammad Irfan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
kurnia suci Maharani	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Yuliyani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Krismonita Oviana	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
Sintia Istiqomah	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
Nindya Miftakhul	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Indah Ayu Lestari	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
Rofi Nurchasanah	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
Dela Dafisti	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
Eni Safitri	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
Yosi Dewantari	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
Tri Sugiyanti	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Novita Alma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mey Silvia Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
Kristi Pamularjati	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3
Irmanita Purnama Sari	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Erna Fitri Utami	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Fatma Nadya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
Irfani Shadiq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Muhammad Hafaz	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
Dian Ratna Wati	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
Harsatyo Ibnu Yudono	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3
Linggar Pandu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Aditya Rahmawan	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
Yunita Sulistiani	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3
Susilowati Hani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Betti Setiawati	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Ratna Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Risky Yunita Sari	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Ifanna Vithara	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
Diah Ayu Hanifah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Farida Hardheyanti	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
Yayang Mei	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Tanti Fitriarningsih	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
Risky Indriyanti	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nuraini Widyastuti	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
Aprillia Suryandari	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Afifah Insani	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
Axelina Dewi	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4
Ma'rifah Desy	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Meitha Putiastri	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
Febri Risti Larasati	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
Nedjma Sarassati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Pandu Setyawan G	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
Khamdan Ade Asrofi	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
Fidaninggar Tety	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Adha Surya Kusuma	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
Prana Prasetyo	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
Lilik Windayani	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3
Panji Nur Hutomo	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Irfan agus Ferianto	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Leni Kristianti	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3
Adinda Saraswati	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4
Nusi Nisa Desinta	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4
Monika Siti Aisyah	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3
Arief Dhamar Ariyadi	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
Shefina Magdalena	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
Iqlima Maulana	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Dewi Anisa	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ayuhanna Nasyadewi	1	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3

Responden/Butir	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Frida Dwi Prasiwi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Astina Pratiwi	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
Niken Ndaru Widya	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
Irmanita Purnama sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ambar wahyuningsih	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Refan Taufik	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Erdiansyah Anggi P	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
Deni Setiawan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
Achmad khoirujad	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Nanang Aldhi	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
Dian Pribadi Lukito	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
Sinung Anugerah Putra	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Ridan Lauren Devista	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	3
Muhammad Irfan	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
kurnia suci Maharani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Yuliyani	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Krismonita Oviana	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
Sintia Istiqomah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Nindya Miftakhul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Indah Ayu Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Rofi Nurchasanah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
Dela Dafisti	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3
Eni Safitri	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3
Yosi Dewantari	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3
Tri Sugiyanti	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3
Novita Alma	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Mey Silvia Putri	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Kristi Pamularjati	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3
Irmanita Purnama Sari	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2
Erna Fitri Utami	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3
Fatma Nadya	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
Irfani Shadiq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Muhammad Hafaz	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2
Dian Ratna Wati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Harsatyo Ibnu Yudono	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
Linggar Pandu	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Aditya Rahmawan	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
Yunita Sulistiani	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3

Susilowati Hani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Betti Setiawati	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
Ratna Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Risky Yunita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ifanna Vithara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Diah Ayu Hanifah	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
Farida Hardheyanti	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Yayang Mei	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Tanti Fitrianingsih	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Risky Indriyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nuraini Widyastuti	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
Aprillia Suryandari	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Afifah Insani	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
Axelina Dewi	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3
Ma'rifah Desy	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3
Meitha Putiastri	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
Febri Risti Larasati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nedjma Sarassati	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Pandu Setyawan G	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3
Khamdan Ade Asrofi	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
Fidaninggar Tety	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Adha Surya Kusuma	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3
Prana Prasetyo	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Lilik Windayani	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Panji Nur Hutomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Irfan agus Ferianto	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3
Leni Kristianti	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Adinda Saraswati	2	2	3	1	3	4	4	4	3	3	3
Nusi Nisa Desinta	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
Monika Siti Aisyah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Arief Dhamar Ariyadi	1	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3
Shefina Magdalena	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
Iqlima Maulana	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
Dewi Anisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Ayuhanna Nasyadewi	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3

Responden/Butir	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
Frida Dwi Prasiwi	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Astina Pratiwi	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
Niken Ndaru Widya	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
Irmanita Purnama sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ambar wahyuningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Refan Taufik	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Erdiansyah Anggi P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Deni Setiawan	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3
Achmad khoirujad	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
Nanang Aldhi	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Dian Pribadi Lukito	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4
Sinung Anugerah Putra	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
Ridan Lauren Devista	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4
Muhammad Irfan	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
kurnia suci Maharani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Yuliyani	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
Krismonita Oviana	3	3	4	3	3	4	4	2	4	1	4
Sintia Istiqomah	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
Nindya Miftakhul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Indah Ayu Lestari	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
Rofi Nurchasanah	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4
Dela Dafisti	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Eni Safitri	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4
Yosi Dewantari	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4
Tri Sugiyanti	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3
Novita Alma	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
Mey Silvia Putri	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
Kristi Pamularjati	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3
Irmanita Purnama Sari	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3
Erna Fitri Utami	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2
Fatma Nadya	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Irfani Shadiq	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
Muhammad Hafaz	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3
Dian Ratna Wati	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
Harsatyo Ibnu Yudono	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Linggar Pandu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Aditya Rahmawan	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
Yunita Sulistiani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3

Susilowati Hani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Betti Setiawati	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3
Ratna Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Risky Yunita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ifanna Vithara	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Diah Ayu Hanifah	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
Farida Hardheyanti	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Yayang Mei	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Tanti Fitrianingsih	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
Risky Indriyanti	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
Nuraini Widyastuti	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Aprillia Suryandari	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Afifah Insani	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Axelina Dewi	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
Ma'rifah Desy	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Meitha Putiastri	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
Febri Risti Larasati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nedjma Sarassati	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Pandu Setyawan G	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
Khamdan Ade Asrofi	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
Fidaninggar Tety	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Adha Surya Kusuma	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3
Prana Prasetyo	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	4
Lilik Windayani	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
Panji Nur Hutomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Irfan agus Ferianto	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Leni Kristianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Adinda Saraswati	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4
Nusi Nisa Desinta	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4
Monika Siti Aisyah	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3
Arief Dhamar Ariyadi	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Shefina Magdalena	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3
Iqlima Maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dewi Anisa	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3
Ayuhanna Nasyadewi	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3

Responden/Butir	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
Frida Dwi Prasiwi	3	3	3	3	3	2	3	122
Astina Pratiwi	3	3	3	3	3	2	3	131
Niken Ndaru Widya	4	4	3	4	3	3	4	140
Irmanita Purnama sari	3	3	3	2	3	2	3	122
Ambar wahyuningsih	3	3	3	3	3	2	3	122
Refan Taufik	4	3	3	3	3	3	4	136
Erdiansyah Anggi P	4	3	3	3	4	3	4	147
Deni Setiawan	3	3	2	2	3	2	3	116
Achmad khoirujad	4	3	3	3	3	3	3	131
Nanang Aldhi	3	3	4	3	4	2	4	131
Dian Pribadi Lukito	4	3	3	3	3	1	3	132
Sinung Anugerah Putra	3	4	4	3	4	3	4	134
Ridan Lauren Devista	4	4	4	1	4	2	4	137
Muhammad Irfan	3	3	4	2	3	3	4	143
kurnia suci Maharani	3	3	3	3	3	3	3	121
Yuliyani	3	3	3	2	4	2	3	122
Krismonita Oviana	4	3	3	4	3	2	4	131
Sintia Istiqomah	3	4	3	3	3	2	2	144
Nindya Miftakhul	3	3	3	3	3	2	3	120
Indah Ayu Lestari	4	3	3	4	3	2	4	137
Rofi Nurchasanah	4	3	3	4	3	2	4	135
Dela Dafisti	3	3	3	3	4	2	3	119
Eni Safitri	2	3	3	3	4	2	4	124
Yosi Dewantari	3	4	3	3	3	3	3	131
Tri Sugiyanti	3	4	4	4	4	2	3	127
Novita Alma	3	3	3	3	3	2	3	116
Mey Silvia Putri	3	3	3	3	4	3	3	124
Kristi Pamularjati	4	2	4	3	3	2	4	126
Irmanita Purnama Sari	4	3	4	3	3	3	4	130
Erna Fitri Utami	3	4	3	3	3	1	3	122
Fatma Nadya	4	2	3	4	4	2	3	140
Irfani Shadiq	3	4	3	3	3	1	2	115
Muhammad Hafaz	4	4	3	4	3	3	4	133
Dian Ratna Wati	4	3	3	4	3	2	3	125
Harsatyo Ibnu Yudono	2	2	4	4	4	2	3	127
Linggar Pandu	3	2	3	4	3	4	3	123
Aditya Rahmawan	3	3	4	4	4	3	3	138
Yunita Sulistiani	3	3	1	3	4	3	3	117

Susilowati Hani	3	2	3	3	3	3	3	118
Betti Setiawati	4	3	4	4	3	2	3	126
Ratna Wulandari	3	3	3	3	3	2	3	119
Risky Yunita Sari	3	2	3	2	3	4	4	119
Ifanna Vithara	3	2	3	3	3	3	3	118
Diah Ayu Hanifah	3	2	3	3	3	3	3	114
Farida Hardheyanti	3	3	3	3	3	3	3	115
Yayang Mei	2	3	3	3	3	3	3	116
Tanti Fitrianingsih	3	3	3	3	3	3	3	122
Risky Indriyanti	2	3	3	3	3	3	3	115
Nuraini Widyastuti	3	2	3	3	3	4	4	130
Aprillia Suryandari	3	2	4	3	3	3	3	119
Afifah Insani	3	2	3	3	4	4	4	128
Axelina Dewi	3	2	3	3	3	4	4	125
Ma'rifah Desy	3	2	4	4	4	2	4	121
Meitha Putiastri	3	2	3	3	3	4	4	136
Febri Risti Larasati	3	2	3	4	4	3	4	122
Nedjma Sarassati	3	3	3	3	3	3	3	120
Pandu Setyawan G	4	2	3	4	4	2	4	135
Khamdan Ade Asrofi	4	3	4	4	4	2	3	143
Fidaninggar Tety	3	3	3	4	4	3	3	123
Adha Surya Kusuma	2	4	4	3	4	3	3	127
Prana Prasetyo	4	2	3	4	4	2	4	122
Lilik Windayani	3	4	3	4	4	4	3	124
Panji Nur Hutomo	3	2	3	3	3	3	3	117
Irfan agus Ferianto	3	2	3	4	4	3	3	116
Leni Kristianti	3	3	3	3	3	3	3	121
Adinda Saraswati	3	2	3	3	3	3	3	118
Nusi Nisa Desinta	2	3	3	4	4	3	3	127
Monika Siti Aisyah	2	2	4	4	4	3	3	119
Arief Dhamar Ariyadi	3	2	4	4	3	4	3	119
Shefina Magdalena	3	3	3	4	3	4	4	135
Iqlima Maulana	3	3	3	4	4	3	4	127
Dewi Anisa	3	2	3	3	3	2	4	119
Ayuhanna Nasyadewi	3	2	4	4	4	4	4	125

Lampiran 16. Uji Normalitas dan Homogenitas

DESKRIPTIF DATA

			Statistic	Std. Error
OLAHRAG A	Mean		132.09	1.442
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	129.18	
		Upper Bound	135.00	
	5% Trimmed Mean		131.90	
	Median		131.50	
	Variance		91.526	
	Std. Deviation		9.567	
	Minimum		118	
	Maximum		150	
	Range		32	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		.328	.357
	Kurtosis		-1.022	.702
NON_OL	Mean		127.39	1.301
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	124.76	
		Upper Bound	130.01	
	5% Trimmed Mean		127.10	
	Median		126.00	
	Variance		74.429	
	Std. Deviation		8.627	
	Minimum		114	
	Maximum		147	
	Range		33	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		.433	.357
	Kurtosis		-.721	.702

UJI NORMALITAS

❖ Hipotesis

- H_0 : Populasi berdistribusi normal
- H_a : Populasi berdistribusi tidak normal

❖ Kriteria Keputusan

- H_0 di terima apabila nilai signifikansi $> \alpha 0.05$
- H_a di terima apabila nilai signifikansi $< \alpha 0.05$

❖ Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 17.0

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OLAHRAGA	.120	44	.118	.945	44	.085
NON_OL	.120	44	.117	.958	44	.110

❖ Keputusan

- Hasil sig. Olahraga 0.118 $> \alpha 0.05$
- Hasil sig. Non Olahraga 0.117 $> \alpha 0.05$

❖ Kesimpulan

Maka hasil nilai dari kelas olahraga dan kelas non olahraga berdistribusi normal, karena signifikansi $> \alpha 0.05$.

UJI HOMOGENITAS VARIANS

Menurut Sugiyono (2010:140) rumus mencari uji homogenitas :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

❖ Hipotesis

- H_0 : varians homogen
- H_a : varians tidak homogen

❖ Kriteria Keputusan

- H_0 di terima apabila Nilai $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$
- H_a di terima apabila Nilai $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$

❖ Hitung

	S^2	F_{hit}	F_{tab}
Olahraga	91.53	1.23	1.58
Non Olahraga	74.43		

❖ Kesimpulan :

Dari data di atas di peroleh Nilai F_{tabel} lebih besar dari pada F_{hitung} maka H_0 di terima apabila Nilai $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$.Berarti H_0 yang menyatakan bahwa kedua kelompok tidak menunjukan perbedaan atau memiliki varians yang sama, sehingga dengan kata lain kedua varians homogen.

Lampiran 17. Hasil Analisis Data Uji-t

UJI HIPOTESIS

❖ Hipotesis

- H_0 : Tidak ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul
- H_a : Ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

❖ Kriteria Keputusan

- H_0 di terima apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$
- H_a di terima apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$

❖ Hasil Uji Hipotesis menggunakan spss 17.0

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	OLAHRAGA - NON_OL	4.705	10.353	1.561	1.557	7.852	3.014	43	.004

❖ Keputusan

- $T_{hitung} = 3.014$
- T_{tabel} dengan derajat kebebasan(n-1)adalah 116 = 1.980
- Hasil nilai $t_{hitung} > t_{table}$

❖ Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Proses Uji Coba Angket di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta



Gambar 2. Proses Pengambilan data pada Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul



Gambar 3. Proses Pengambilan data pada Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul



Gambar 4. Proses Pengambilan data pada Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul



Gambar 5. Proses Pengambilan data pada Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul